



LMI Mengembangkan Public Speaking Skill Berbicara Di Depan Umum

LMI Develops Public Speaking Skills Speaking In Public

Sevi Arya Fatma¹, Saifuddin Zuhri²

^{1,2}UPN Veteran Jawa Timur

Korespondensi Penulis: 20043010106@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 25 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 08 Juli 2023

Keywords: *Communication, Public Speaking, Training*

Abstract: *Communication is something that cannot be separated from various human activities. This is based on the need to convey and receive information. One of the communication skills that everyone needs is public speaking skills. In order to develop public speaking skills, LMI organizes public speaking training activities that present speakers who are experts in the field of public speaking. The purpose of research on these activities is to see the enthusiasm of the community and the impact of public speaking training activities. This study used qualitative research methods. The results of the public speaking training activities show that the community, especially young teachers and preachers are very enthusiastic about developing public speaking skills and having a good impact on self-confidence when practicing public speaking. Therefore, it appears that public speaking training is put to good use by the community to continue to develop skills in public speaking.*

Abstrak

Komunikasi adalah hal yang tidak bisa lepas dari berbagai aktivitas manusia. Hal ini berdasar pada kebutuhan menyampaikan dan menerima informasi. Salah satu skill komunikasi yang dibutuhkan semua orang adalah skill berbicara didepan umum atau public speaking. Dalam rangka pengembangan skill public speaking, LMI mengadakan kegiatan pelatihan public speaking yang menghadirkan pembicara – pembicara yang ahli dibidang public speaking. Tujuan dari penelitian terhadap kegiatan tersebut adalah untuk melihat antusiasme masyarakat dan dampak dari kegiatan pelatihan public speaking. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari kegiatan pelatihan public speaking menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya para guru dan da'i muda sangat antusias untuk mengembangkan skill public speaking dan membawa dampak baik dalam kepercayaan diri saat praktik public speaking. Oleh karena itu, terlihat bahwa pelatihan public speaking dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat untuk terus mengembangkan skill dalam berbicara didepan umum.

Kata kunci : Komunikasi, Public Speaking, Pelatihan

Latar Belakang

Pada dasarnya manusia tak bisa hidup tanpa komunikasi, Komunikasi telah menjadi kebutuhan untuk saling bertukar informasi, menyampaikan perasaan dan juga berinteraksi. Dalam bukunya yang berjudul "Communication Network: Toward a New Paradigm for

* Sevi Arya Fatma, 20043010106@student.upnjatim.ac.id

Research" (1981), Everett M Rogers dan Lawrence Kincaid mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih saling membentuk atau menukar informasi, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang mendalam antara mereka.. Salah satu contoh skill komunikasi yang harus dikuasai oleh masyarakat adalah skill berbicara di depan umum atau *public speaking*

Menurut Mustamu, R.H. (2012) bahwa: public speaking adalah sebuah kemampuan mengekspresikan gagasan di hadapan publik. Berbicara di depan umum atau public speaking merupakan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh semua orang, termasuk anak-anak. Jadi kemampuan public speaking ini tak hanya dikuasai oleh tokoh – tokoh besar. Public speaking tidak dapat dihindari karena pada dasarnya manusia selalu melakukan komunikasi bahkan seringkali harus dilakukan di hadapan sejumlah orang dengan berbagai tujuan. Menurut Turistiati, kemampuan public speaking merupakan soft skill yang harus dipelajari sejak dini. Menguasai kemampuan public speaking ini dapat membentuk dan membangun kepribadian manusia. Selain itu, Keterampilan berbicara di depan umum memiliki manfaat yang meliputi pengembangan perbendaharaan kata dan kemampuan berbicara yang lancar, pengembangan kemampuan pribadi, pengembangan kemampuan kepemimpinan, pembelajaran bagaimana memengaruhi orang lain, dan meningkatkan kualitas hubungan sosial (Barnard, 2017).

Namun hal yang sangat disayangkan adalah masih banyak orang yang merasa takut atau kurang percaya diri saat berbicara di depan umum. Ada beberapa faktor yang membuat orang takut atau mengalami kecemasan saat berbicara di depan umum. Dalam penelitiannya pada tahun 1995, Richmond & McCroskey menyajikan empat faktor yang menyebabkan timbulnya kecemasan pada individu dalam situasi komunikasi. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya keterampilan dan pengalaman dalam berkomunikasi, penilaian atau evaluasi individu, keberadaan sejumlah besar anggota kelompok, dan pengalaman kegagalan sebelumnya.

Oleh karena itu, Lembaga Manajemen Infaq sebagai lembaga filantropi yang tugasnya juga memberdayakan masyarakat. Melihat bahwa banyaknya masyarakat yang masih takut berbicara di depan umum dan kurangnya pemahaman penitngnya public speaking. Maka LMI menyelenggarakan acara pelatihan public speaking yang terbuka untuk umum. LMI sendiri memang seringkali membuat acara – acara yang bertema edukasi dan salah satunya yaitu acara pelatihan ini. Dengan adanya acara ini diharapkan masyarakat bisa mendapat edukasi mengenai skill public speaking dari ahlinya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan). Metode *Field Research* adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam proses penelitian skala kecil sebagai mahasiswa Magang Bersertifikat di Lembaga Manajemen Infaq. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan informasi utama yaitu dengan cara survei, eksperimen dan observasi (Yusuf, 2016). Peneliti melakukan kegiatan penelitian di tempat pelaksanaan acara yaitu di Graha TI, Jl. Ahmad Yani No. 153 Surabaya, Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Setiap individu diharapkan memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara efektif dan dengan cara yang mudah dipahami. Seiring dengan perkembangan zaman, keterampilan public speaking telah menjadi salah satu tuntutan dalam kehidupan sosial dan organisasional. Individu yang memiliki kemampuan public speaking yang baik akan mendapatkan kepercayaan lebih untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Kesuksesan seorang public speaker dapat dicapai melalui penerapan strategi dan penggunaan teknik komunikasi yang efektif. Strategi dan teknik tersebut dilaksanakan sebelum berbicara, saat berbicara, setelah berbicara, dan selama proses pengulangan kegiatan dikesempatan berikutnya.



Acara Pelatihan Public Speaking

Pelaksanaan pelatihan public speaking diadakan pada Minggu, 19 Maret 2023 yang bertempat di Graha TI, Jl. Ahmad Yani No. 153 Surabaya, Jawa Timur. Dalam pelatihan ini, peneliti berpartisipasi langsung sebagai panitia penyelenggara pelatihan. Melalui keterlibatan ini, peneliti mendapatkan hasil dari pelaksanaan pelatihan tersebut. Pelatihan public speaking ini dihadiri oleh 90 peserta yang merupakan para guru dan da'i muda yang sangat membutuhkan teknik berbicara yang baik dan benar.

Proses kegiatan pelatihan ini berupa pemaparan materi yang di sampaikan oleh Euis Kurniawati dan Adri Suyanto yang merupakan pembicara yang ahli dibidang public speaking. Lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan praktik public speaking. Dalam pelaksanaan pelatihan ini materi – materi yang disampaikan meliputi pentingnya mempunyai skill public speaking, persiapan – persiapan yang harus dilakukan sebelum berbicara didepan umum serta tips – tips dalam menyampaikan materi. Euis Kurniawati menjelaskan bahwa setiap orang akan selalu dibutuhkan oleh semua orang karena semua pekerjaan tentu membutuhkan komunikasi dalam penyampaian setiap ide dan pendapat. Hal ini sesuai dengan pendapat Puspita (2017) bahwa public speaking berperan dalam penyampaian informasi dan teknik komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam berbagai bidang kegiatan



Penyampaian Materi Oleh Euis Kurniawati

Lalu penyampaian materi dilanjutkan oleh Adri Suyanto yang menjelaskan mengenai 3 komponen yang harus diikuti oleh seorang pembicara atau public speaker. Ketiga komponen yang dimaksud yaitu seorang public speaker harus berbicara dengan *enjoy*, sistematis, dan menarik. Ketika seseorang berbicara di depan umum, mereka harus berbicara dengan *enjoy* dan gamblang kepada audiens sehingga perlu dibuat sistematika materi yang disampaikan untuk menghindari pembahasan yang berbelit-belit. Selain itu, ada hal yang tidak kalah penting sebelum berbicara atau menyampaikan materi ketika mengisi acara - acara seminar maupun acara yang berhubungan dengan audiens banyak adalah harus memahami materi terlebih dahulu.



Penyampaian Materi Oleh Adri Suyanto

Pada sesi selanjutnya yaitu adalah sesi tanya jawab dan sesi praktik public speaking. Dalam sesi tanya jawab ini, ada beberapa peserta yang berkesempatan bertanya kepada pemateri mengenai permasalahan – permasalahan yang sering dialami dalam public speaking seperti mengatasi kegugupan saat berbicara didepan umum dan tips agar audiens tidak mengantuk atau bosan. Menurut kedua pemateri, untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu seorang pembicara harus fokus terhadap materi untuk menghindari kegugupan. Dan juga penyampaian materi harus disampaikan dengan semangat dan antusias supaya audiens yang mengikuti kegiatan bisa memerhatikan pembahasan materi dari awal hingga akhir.



Sesi Praktik Public Speaking

Selain sesi tanya jawab, pelatihan ini juga menyediakan sesi untuk praktik public speaking. Praktik ini dilakukan secara berkelompok dan nantinya akan dinilai oleh pemateri. Tentunya dari sesi praktik ini akan dipilih peserta dengan praktik public speaking terbaik dan akan ada hadiah khusus untuk itu. Dalam sesi ini terlihat bahwa banyak peserta yang lebih percaya diri dan enjoy dalam melakukan praktik public speaking. Hal ini sesuai dengan penelitian Okoro, Cwasington, dan Thomas (2017), memiliki pengetahuan tentang public

speaking dapat berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri individu ketika berhadapan dengan khalayak.

Kesimpulan

Kegiatan public speaking akan sangat dibutuhkan oleh semua orang karena public speaking berperan penting dalam penyampaian informasi dan teknik komunikasi yang diperlukan dalam berbagai bidang kegiatan. Masyarakat harus paham mengenai pentingnya public speaking sehingga meningkatkan minat dalam mempelajari public speaking. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam melakukan public speaking. Mulai dari persiapan – persiapan yang harus dilakukan oleh seorang public speaker, penyampaian materi yang efektif dan menarik, hingga tips – tips agar praktik public speaking bisa terbilang sukses. Kesuksesan seorang public speaker sendiri dinilai dari penerapan strategi dan teknik komunikasi efektif dilaksanakan sebelum berbicara, saat berbicara, setelah berbicara, dan selama proses pengulangan kegiatan dikesempatan berikutnya. Selain itu juga respon yang terlihat dari audiens juga bisa menunjukkan kualitas dari seorang public speaker tersebut. Melalui kegiatan pelatihan public speaking tentunya diharapkan membawa dampak positif terhadap peserta yang mengikuti dan menyebarluaskan mengenai pemahaman bahwa skill public speaking penting dan dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- Fitrananda, C. A., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2018). Pelatihan public speaking untuk menunjang kemampuan presentasi bagi siswa sman 1 margahayu kabupaten bandung. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 66-69.
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 79-78.
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Yunisha, S. (2022). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING DAN LEADERSHIP PADA ANGGOTA GENERASI BARU INDONESIA (GenBI) RIAU PERIODE 2021. *JURNAL PURNAMA BERAZAM*, 4(1), 55-71.
- Nurcandrani, P. S., Asriandhini, B., & Turistiati, A. T. (2020). Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(01), 27-32.
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., Rochimansyah, R., & Faizah, U. (2020). Pelatihan public speaking bagi mahasiswa dan masyarakat umum. *Surya Abdimas*, 4(2), 79-84.